#### BAB V

## **PENUTUP**

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan penelitian yang telah penulis kemukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan dari tugas akhir ini bahwa mengenai prosedur pemberian pembiayaan mikro yang ada di PT Bank Syariah Indonesia (persero) Tbk Kantor cabang dompu sudah dijalankan sesuai dengan prosedur pemberian pembiayaan secara umum dan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.

Produk pembiayaan mikro BSI Syariah merupakan produk pembiayaan usaha yang diperuntukan bagi masyarakat menengah yang memiliki usaha kecil (mikro) untuk dijadikan tambahan modal seperti masyrakat yang memiliki usaha, Produk pembiayaan mikro sendiri yang ada di PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk dibedakan menjadi dua jenis produk dengan besaran plafond yakni batasan perolehan pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah dan tenor yakni batasan angsuran yang harus diberikan oleh nasabah pembiayaan mikro berbedabeda, besarnya pembiayaan mikro yang diberikan oleh BSI Syariah adalah sebesar Rp 5.000.000.000-, sampai dengan Rp 200.000.000-, dengan margin beragam dari jumlah tergantung jumlah pembiayaan yang diberikan.

Adapun prosedur pemberian yang ada di Bank BSI Syariah KC Dompu melalui 7 tahapan yaitu, tahap permohonan nasabah, menyerahkan berkas-berkas seperti melengkapi persyaratan dan jaminan yang diminta pihak bank, tahap

investigasi untuk mendapatkan informasi lebih dalam terkait calon nasabah dan usahanya dengan melakukan pengecekan data pada SLIK OJK, survey dan wawancara, tahap analisa pembiayaan dilakukan untuk menilai kelayakan dalam pemberian pembiayaan secara mendalam dengan menggunakan prinsip 5C (Character, Capacity, Capital, Condition. Collecteral. and tahap penandatanganan akad dilakukan sebagai kesepakatan perjanjian antara pihak bank dan nasabah dengan menggunakan akad murabahah bil wakalah, tahap pembukaan rekening dilakukan untuk memudahkan nasabah membayar angsuran, tahap persetujuan dilakukan untuk memudahkan nasabah membayar angsuran, tahap persetujuan dilakukan dengan menginput data melalui sistem untuk mendapatkan persetujuan, tahap pencairan dilakukan setelah pihak bank menyetujui bahwa permohonan pembiayaan.

# 5.2 Saran dan Implikasi Penelitian

Berikut adalah penejelasan mengenai saran dan implikasi penelitian:

# **5.2.1 Saran**

Dalam Tugas Akhir ini penulis memberikan saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan yang ditunjukan kepada penelitian selanjutnya supaya dapat menghasilkan penelitian jauh lebih baik. Berikut adalah saran yang diberikan adalah:

### 1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan PT Bank Syariah Indonesia (persero) Tbk untuk mengatasi hambatan dalam proses pembiayaan tersebut adalah sebaiknya pihak bank juga menginformasikan melalui media internet jadi tidak hanya melalui informasi pihak *Staff* bank ataupun melalui brosur tetapi melalui media sosial pun juga sangat membantu dalam menagatasi hambatan ini agar seorang nasabah lebih teliti dalam membawa berkas persyaratan pengajuan pembiayaan.

2. Bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian di PT Bank Syariah Indonesia( (Persero) Tbk kantor cabang dompu sebaiknya mencari topik pembahasan yang berbeda sehingga judul Tugas Akhir nantinya akan berbeda. Karena banyak berbagai topik pembahasan yang terkait tentang materi perbankan dan yang berikutnya apabila hendak mencari objek penelitian sebaiknya mencari referensi dan tempat penelitian lebih dari satu.

# 5.2.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai prosedur pembiayaaan mikro pada PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Dompu implikasi dari saran yang diberikan dapat memudahkan dan mempercepat prosedur pemberian pembiayaan mikro kepada pemohon, pemohon dapat mempersiapkan berkas persyaratan dengan lengkap dan benar sebelum mengajukan proses pemberian pembiayaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Abdurrachman, A. (2014). Ekonomi Keuangan Perbankan. Jakarta: PT Pradya.

Afrizwati. (2016). Pengantar Perbankan. Palembang: CitraBooks.

Amaroh. (2016). Manajemen Keuangan. Kudus: Buku Daros.

Antonio. (2016). Bank Syariah dari Teori ke Praktek. Jakarta: Gema Insani.

Arifin, R. d. (2010). Islamic Banking. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto. (2014). Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Hasibuan, M. (2008). Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: Bumi Aksara.

Ismail. (2013). Manajemen Perbankan. Jakarta: Prendamedia.

Kasmir. (2012). Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Kasmir. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta:

Rajawali.

Muhidin, M. A. (2011). Dasar-Dasar Metode Penelitian. Jakarta: Pustaka Setia.

Narimawati, U. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.

Bandung: Alfabeta.

Pasalong, H. (2013). Kepemimpinan Birokrasi. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). Metode Kuantitatif Kualitatif, R&D. Yogyakarta: Alfabet.

Supomo, N. i. (2013). Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Gramedia.

Umar, H. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*.

Jakarta: PT Raja Grafindo.

Raharjo, H. (2012). Cara Pintar memilih dan mengajukan kredit. Media Pressindo.

Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Antonio, M.S. 2001. Bank Syariah Dari Teori ke Praktek. Penerbit Gema Insani Press. Jakarta.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan

Atas Undang – Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, diunduh tanggal1Juni2021dari

https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/pages/Bank-Umum.aspx.

Bank Syariah Indonesia. (2021). Retrieved August 23, 2021, from Ir-bankbsi.com website: <a href="https://www.ir-bankbsi.com/corporate\_history.html">https://www.ir-bankbsi.com/corporate\_history.html</a>

